

**NASKAH PUBLIKASI (MANUSCRIPT)**

**HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT:  
SUATU *LITERATURE REVIEW***

***RELATIONSHIP OF NURSE WORKLOAD WITH NURSE WORK  
PERFORMANCE IN HOSPITAL: A LITERATURE REVIEW OF***

Gradian Putra Ananta<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Nunung Herlina<sup>3</sup>



**DI SUSUN OLEH:**

**GRADIAN PUTRA ANANTA**

**17111024110197**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN  
FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

**Naskah Publikasi (Manuscript)**

**Hubungan antara Beban Kerja dengan Kinerja Perawat: Suatu**

***Literature Review***

***Relationship of Nurse Workload with Nurse Work Performance in***

***Hospital: a Literature Review***

Gradian Putra Ananta<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Nunung Herlina<sup>3</sup>



**Di Susun Oleh:**

**Gradian Putra Ananta**

**17111024110197**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN**

**FAKULTAS ILMU KESEHATAN DAN FARMASI**

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH KALIMANTAN TIMUR**

**2020**

## PERSETUJUAN NASKAH PUBLIKASI

Kami dengan ini mengajukan surat persetujuan untuk publikasi penelitian dengan judul:

### HUBUNGAN ANTARA BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT: SUATU LITERATURE REVIEW

Bersamaan dengan surat persetujuan ini kami lampirkan naskah publikasi

**Pembimbing**



Ns. Maridi M. Dirdjo., M.Kep

NIDN : 1125037202

**Peneliti**



Gradian Putra Ananta

NIM.17111024110197

**Mengetahui,**

**Koordinator Mata Ajaran Skripsi**



Ns. Milkhatun, M.kep  
NIDN. 1121018501

**LEMBAR PENGESAHAN  
HUBUNGAN BEBAN KERJA TERHADAP  
KINERJA PERAWAT: SUATU *LITERATURE REVIEW***

**NASKAH PUBLIKASI**

**DISUSUN OLEH :**

**GRADIAN PUTRA ANANTA**

**17111024110197**

**Disetujui untuk diujikan**

**Pada tanggal, Juni 20**

**Penguji I**

**Dr. Hj. Nunung Herlina, S.Kep., M.Pd**

**NIDN. 8830940017**

**Penguji II**

**Ns. Maridi M. Dirdjo., M.Kep**

**NIDN : 1125037202**



**Mengetahui :  
Ketua Prodi S1 Keperawatan**

**Ns. Dwi Rahmah Fitriani, M.Kep**

**NIDN. 1119097601**

**Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kepuasan Kinerja Perawat di Rumah Sakit :  
Suatu *Literature Review***

Gradian Putra Ananta<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Nunung Herlina<sup>3</sup>  
[gradian8512@gmail.com](mailto:gradian8512@gmail.com), [mmd506@umkt.ac.id](mailto:mmd506@umkt.ac.id), [nh183@umkt.ac.id](mailto:nh183@umkt.ac.id)

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**INTISARI**

Pelayanan keperawatan adalah sesuatu hal yang sangat harus diperhatikan, dijaga dan ditingkatkan kualitasnya sesuai dengan standarnya yang berlaku. Masyarakat selaku konsumen atau klien di rumah sakit akan merasakan pelayanan keperawatan yang memuaskan, jika pelayanannya berkualitas. Banyaknya tugas perawat dalam memberikan pelayanan baik pelayanan keperawatan dan non keperawatan menyebabkan terabaikannya tugas utama perawat yang berorientasi pada pasien dalam melakukan asuhan keperawatan. Selain itu baik atau buruknya suatu kinerja sangat dipengaruhi oleh beban kerja, semakin tinggi beban kerja maka akan berdampak buruk bagi kinerja perawat, kinerja yang buruk akan berdampak buruk pula pada karier perawat, adanya *reward*, tidak adanya sistem promosi, serta tidak ada punishment terhadap perawat yang kinerjanya buruk. Untuk membuktikan adanya Hubungan beban kerja terhadap kinerja perawat di rumah sakit berdasarkan hasil *literature review*. Penelitian ini memakai *Systematic Literature Review* (RSLR), yaitu sebuah buatan berdasarkan studi literature yang bersifat sistematis, menyeluruh, jelas, menggunakan mengidentifikasi, menganalisis, mengevaluasi melalui pengumpulan data yang telah terdapat menggunakan metode pencarian eksplisit dan melibatkan proses jajak kritis pada pemilihan studi. Data yang dipakai 15 jurnal nasional dan juga internasional yang diperoleh berdasarkan output screening sejumlah jurnal berdasarkan *google scholar dan PubMed*. Berdasarkan hasil jurnal yang dikumpulkan dan analisa penulis, didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja dengan kinerja perawat. Terdapat hubungan antara beban kerja dengan Kinerja kerja perawat. Upaya dalam mengatasi masalah Kinerja maka solusi yang dapat ditempuh adalah dengan melakukan analisa beban kerja, beban kerja merupakan faktor besar yang mempengaruhi kinerja dari perawat, analisa dari beban kerja dapat dilihat dari tanggung jawab yang diterima oleh perawat, jika beban kerja terlalu tinggi maka memperkecil beban kerja perawat terhadap tugas yang bukan tanggung jawab dari perawat yang menyebabkan terjadinya kinerja buruk pada perawat.

**Kata Kunci** : Beban kerja, Kinerja, perawat

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Dosen Prodi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

**Relationship of Nurse Workload with Nurse Work Performance in Hospital: a  
Literature Review**

Gradian Putra Ananta<sup>1</sup>, Maridi M. Dirdjo<sup>2</sup>, Nunung Herlina<sup>3</sup>  
[gradian8512@gmail.com](mailto:gradian8512@gmail.com), [mmd506@umkt.ac.id](mailto:mmd506@umkt.ac.id), [nh183@umkt.ac.id](mailto:nh183@umkt.ac.id)

University Muhammadiyah Kalimantan Timur

**ABSTRACT**

*Nursing service is something that must be considered, maintained and improved in accordance with applicable standards. Society as consumers or clients in the hospital will feel satisfactory nursing services, if the service is of high quality. Many nurses' duties in providing both nursing and non-nursing services lead to the neglect of the main duties of nurse-oriented patients in performing nursing care. Besides good or bad performance is strongly influenced by workload, the higher the workload will have a negative impact on nurse performance, poor performance will also adversely affect the careers of nurses, the reward, the absence of a promotion system, and there is no punishment against nurses which is performing poorly. To prove the relationship of workload on nurses' performance in a hospital based on the results of a literature review. This study uses a Systematic Literature Review (RSLR), which is an artificial literature based on systematic, comprehensive, clear, using identifying, analyzing, evaluating data through existing data collection using explicit search methods and involving critical polling processes in the selection of studies. Data used by 15 national and international journals were obtained based on the screening output of a number of journals based on Google Scholar and PubMed. Based on the results of the journals collected and the author's analysis, it was found that there was a significant relationship between workload and nurse performance. There is a relationship between workload with nurse work performance. Efforts in overcoming performance problems then the solution that can be taken is to analyze workload, workload is a major factor affecting the performance of nurses, analysis of workload can be seen from the responsibilities received by nurses, if the workload is too high then minimize the burden nurses work on tasks that are not the responsibility of nurses that cause poor performance on nurses.*

*Keywords: Workload, performance, Nurses, Hospitals*

---

<sup>1</sup> Student of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>2</sup> Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

<sup>3</sup> Lecturer of Bachelor in Nursing Program Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur

## PENDAHULUAN

Beban kerja merupakan segala sesuatu yang mencakup berbagai *variable* yang mencerminkan jumlah atau kesulitan suatu pekerjaan seseorang (Bowling & Kirkendall, 2012). Penelitian Haryani, dkk (2013) menunjukkan hasil bahwa yang termasuk beban kerja bagi perawat adalah kegiatan-kegiatan seperti pemasangan kateter intravena, melakukan *hecting* pada luka, melakukan dokumentasi asuhan keperawatan, hingga membersihkan instrumen medis serta sampah habis pakai dan lain-lain.

Menurut data *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2011 terdapat 19,3 juta perawat. Sebanyak 147.264 perawat terdapat di Indonesia (45,65 %) dari jumlah tenaga kesehatan di rumah sakit. Total jumlah perawat nasional sebanyak 87,65 per 100.000 penduduk. Ini masih kurang dari target tahun 2019 yaitu 180 per 100.000 penduduk. Hal-hal ini jika tidak diimbangi jumlah tenaga kerja yang memadai dapat menyebabkan beban kerja meningkat.

Meshkati (dalam Widyanti, 2010) mengatakan perbedaan antara kemampuan pekerja dengan tuntutan pekerjaan sebagai beban kerja. Jika tuntutan pekerjaan lebih tinggi dibandingkan kemampuan pekerja, maka akan muncul kelelahan. Namun sebaliknya, jika pekerja muncul rasa bosan maka kemampuan pekerja lebih tinggi dari pada tuntutan pekerjaan. Dengan demikian dapat diartikan sebuah proses seseorang dalam menyelesaikan tugas suatu pekerjaan atau kelompok jabatan yang dilaksanakan dalam jangka waktu normal disebut sebagai beban kerja.

Banyaknya tugas perawat dalam memberikan pelayanan baik pelayanan keperawatan dan non keperawatan menyebabkan terabaikannya tugas utama perawat yang berorientasi pada pasien dalam melakukan asuhan keperawatan (Mellawani, 2017). Tenaga kesehatan yang memiliki resiko tinggi mengalami kelelahan adalah perawat, karena faktor alamiah pekerjaannya (Lorenz et al, 2010). Hal tersebut sangat penting karena berkaitan dengan dampak yang ditimbulkan akibat meningkatnya beban kerja perawat yang mempengaruhi kinerja perawat.

Menurut (Wibowo, 2010), Kinerja sama halnya dengan hasil kerja, kinerja sendiri adalah output kerja dan bagaimana proses pekerjaan itu dilaksanakan. Hasil yang di capai seseorang dalam melaksanakan tugas yang telah menjadi tanggung jawab atas kemampuannya, kesungguhan dan pengalaman serta waktu disebut juga sebagai kinerja (Yani, 2012).

Kinerja yang baik dan buruk juga dipengaruhi oleh beban kerja, tingginya beban kerja akan berdampak buruk bagi kinerja perawat, buruknya kinerja dari perawat akan mempengaruhi karier, *reward*, tidak adanya sistem promosi, dan tidak adanya *punishment* terhadap kinerja yang buruk (Kurniati, dkk, 2012).

Jadi secara tidak langsung kinerja perawat dipengaruhi oleh beban kerja, sehingga dengan demikian kita perlu memperhatikan hal-hal mendasar yang akan mempengaruhi kinerja perawat tersebut dalam bekerja. Berdasarkan data yang telah diuraikan tersebut peneliti mengambil judul "Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kinerja Di Rumah Sakit Berdasarkan Suatu Tinjauan Pustaka".

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan metode studi kepustakaan atau literatur *review*. Literatur *review* merupakan ikhtisar komprehensif tentang penelitian yang sudah dilakukan mengenai topik yang spesifik untuk menunjukkan kepada pembaca apa yang sudah diketahui tentang topik tersebut dan apa yang belum diketahui, untuk mencari rasional dari penelitian yang sudah dilakukan atau untuk ide penelitian selanjutnya (Denney & Tewksbury, 2013).

Populasi yaitu memenuhi kriteria apa yang sudah ditetapkan sang peneliti (Nursalam, 2015). Adapun yang menjadi populasi dipenelitian ini adalah jurnal internasional dan nasional yang berkaitan dengan hubungan beban kerja dengan kinerja perawat. Jumlah populasi pada 15 jurnal internasional dan nasional adalah sebanyak 1.450 responden.

## HASIL

Berdasarkan hasil jurnal yang dikumpulkan dan dianalisa penulis didapatkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara beban kerja terhadap kinerja perawat

rumah sakit. Berdasarkan data yang telah diperoleh telah menunjukkan bahwa memang beban kerja dapat mempengaruhi kinerja pada perawat. Hal ini berkaitan dengan tingginya kebutuhan masyarakat yang berkaitan dengan kesehatan tidak pernah terlepas dari peran dari perawat. Untuk itu sangat penting memperhatikan beban kerja yang diberikan sesuai dengan jumlah dan kemampuan. Berikut adalah beberapa jurnal yang didapatkan dari hasil penelitian dapat dilihat pada halaman selanjutnya.

## PEMBAHASAN

Rumah Sakit beroperasi 24 jam sehari, rumah sakit memiliki beberapa pelayanan yang dipisahkan berdasarkan perawatan pasien yang memerlukan penanganan emergency, non emergency, dan rawat inap. Pekerja kesehatan rumah sakit sebagai pelaksana pelayanan tersebut, 60% tenaga kesehatan dirumah sakit adalah perawat. perawat adalah salah satu pekerja kesehatan untuk mendapatkan tanggapan, perawat merupakan ujung tombak dari rumah sakit dalam memberikan jawaban serta informasi. Perawat sendiri bertugas pada pelayanan, poliklinik, rawat inap, dan pelayanan gawat darurat (Lilis,2007).

Pada tahun 2011 terdapat 19,3 juta perawat di seluruh dunia. Jumlah perawat dirumah sakit Indonesia sendiri terdapat 147.264 sekitar (45,65%) dari jumlah tenaga kesehatan yang ada di rumah sakit. Rasio jumlah perawat 85,65 per 100.000 penduduk secara nasional. Dari target 2019 yaitu 180 per 100.000 hal ini masih jauh dari yang diinginkan. Hal-hal ini jika tidak diimbangi jumlah tenaga kerja yang memadai dapat menyebabkan beban kerja meningkat (*World Health Organization*).

Ada 2 Beban kerja mencakup kerja fisik dan mental. Beban kerja bersifat fisik mencakup mengangkat pasien, membantu pasien pergi ke kamar mandi, memandikan pasien, merapikan tempat tidur pasien, mendorong brankar pasien, mendorong alat-alat kesehatan. Sedangkan beban kerja yang bersifat mental bisa berupa bekerja menggunakan keterampilan spesifik pada merawat pasien, wajib menjalin komunikasi pada pasien, kompleksitas pekerjaan (mempersiapkan mental pasien, keluarga terutama yang akan menjalani operasi atau pada keadaan kritis), dan bekerja menggunakan shift atau bergiliran (Prihatini, 2012).

Tingginya beban kerja ditambah tugas diluar pekerjaan utamanya yang tidak jarang menambah beban kerja perawat yang mengakibatkan turunnya kinerja, lantaran banyaknya pekerjaan yang wajib ditangani. Sebagaimana output penelitian dilakukan oleh Dapertemen Kesehatan dan Universitas Indonesia (2014) bahwa masih ada sekitar 78% perawat menjalankan tugas kebersihan, 63,6% menjalankan tugas administrasi dan lebih 90% melakukan tugas non keperawatan (contoh memutuskan diagnosa penyakit, menciptakan resep dan melakukan tindakan pengobatan) dan hanya 50% perawat yang menjalankan berdasarkan fungsinya memberikan asuhan keperawatan (Depkes, 2014).

Upaya menaikkan mutu pelayanan rumah sakit, dibutuhkan dukungan asal daya insan khususnya perawat yang sanggup mengemban tugas untuk menciptakan perubahan. Perawat menjadi garda terdepan pada pelayanan kesehatan, bukan hanya untuk memberikan kemampuan dan profesionalitasnya semata pada melaksanakan seluruh tindakan asuhan keperawatan. Seorang perawat pula dibutuhkan mempunyai sensitivitas emosional pada menghadapi seluruh pasien yang di tangannya menggunakan macam situasi dan syarat psikologis (Pieter & Lubis, 2010). Kemampuan pada mengatasi macam permasalahan tersebut mendorong kinerja perawat itu sendiri.

Kinerja merupakan konduite yang konkret yang ditampilkan setiap orang menjadi prestasi kerja yang didapatkan sang karyawan sinkron menggunakan kiprahnya pada perusahaan. Kinerja perawat merupakan kegiatan perawat pada mengimplementasikan suatu wewenang, tugas dan tanggung jawabnya pada rangka pencapaian tujuan tugas utama profesi untuk terwujudnya tujuan dan target unit organisasi. Penampilan individu dan juga kerja kelompok disebut sebagai kinerja (Mangkunegara, 2012). Kinerja perawat menjadi suatu unit pelayanan kesehatan sebagaimana institusi lainnya bisa dievaluasi menggunakan membandingkan kinerja aktual para pegawainya menggunakan baku yang ditetapkan sang manajemen masing- masing rumah sakit. Secara generik proses evaluasi kinerja mencakup kegiatan perawat pada hal kedisiplinan ketika kerja, keterampilan pada tindakan keperawatan, pelayanan pada pasien dan dalam penerapana asuhan keperawatan (Nursalam, 2012).



Dari 15 artikel penelitian yang dipilih dan diseleksi berdasarkan kriteria inklusi, semua artikel penelitian menyangkut hubungan beban kerja dengan kinerja perawat di rumah sakit. Setelah semua artikel-artikel penelitian dianalisa atau diekstraksi beban kerja dari perawat sangat dipengaruhi dengan jumlah pasien yang ada, tingginya jumlah pasien dibandingkan perawat mengakibatkan kinerja yang buruk dikarenakan beban tugas dari perawat itu sendiri yang melebihi standar yang akan berdampak buruk pada kualitas pelayanan kesehatan (Fresty Africia, 2017).

Menurut asumsi dari peneliti sendiri bahwa hasil mereview artikel- artikel penelitian buruknya kinerja dari perawat ditimbulkan karena beban kerja yang berlebih, salah satu faktornya adalah jumlah dari pasien yang tidak seimbang dengan perawat yang bertugas. Jumlah pasien yang berlebih dapat mengakibatkan perawat tidak fokus dalam menjalankan satu tugas sehingga konsentrasi, perhitungan tenaga perawat sangatlah berhubungan dengan beban kerja perawat. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam mengkaji beban kerja tenaga perawat, yakni rasio pasien dibanding perawat, rasio tempat tidur dibanding, serta perlunya memperhitungkan tugas non-keperawatan yang dilakukan oleh perawat seperti *transport* pasien.

Dalam mengimplementasikan *patient safety* sangat dipengaruhi beban kerja dari perawat, karena dalam mengimplementasikan *patient safety* dengan nilai baik sebanding dengan kinerja dari perawat (Euis Dedeh Komariah 2019). Menurut perkiraan peneliti panduan pengembangan manajemen kinerja perawat indikator klinik keperawatan adalah indikator minimal yang bisa dilaksanakan sang perawat pada rumah sakit. Indikator tadi meliputi: indikator mutu klinik keperawatan terdiri atas: *patient safety* (jumlah pasien dekubitus , jumlah pasienjatuh, jumlah insiden phlebitis, jumlah kesalahan dalam pemberian obat dan dampak cedera rest rain), jumlah perawatan diri, kenyamanan/ bebas berdasarkan nyeri, perawatan diri, jumlah kepuasan pasien, kecemasan sedangkan kinerja perawat meliputi: keterampilan, sikap, dan pengetahuan..

Penelitian yang dilakukan (Elisabeth Manuho, 2015) dan (Yannerith Chintya, 2018). Sebagai salah satu tenaga kesehatan di rumah sakit, profesi keperawatan memegang peranan penting didalam rumah sakit dengan memberikan layanan-layanan kesehatan dalam bentuk kesehatan dalam bentuk asuhan keperawatan secara bio sosial, kultural, spiritual secara komperhensif kepada individu, keluarga, kelompok dan masyarakat. Mempertahankan kinerja yang baik sehingga dapat memberikan pelayanan yang berkualitas bagi pasien berupa asuhan keperawatan. Menurut peneliti kinerja perawat menjadi suatu unit pelayanan kesehatan sebagaimana institusi lainnya bisa dievaluasi menggunakan membandingkan kinerja aktual para pegawainya menggunakan baku yanag ditetapkan sang manajemen masing-masing rumah sakit. Adapun secara generik proses evaluasi kinerja mencakup kegiatan perawat pada hal kedisiplinan saat kerja perawat, keterampilan pada tindakan keperawatan, pelayanan pada pasien dan penerapan asuhan keperawatan.

Kinerja perawat dalam target keselamatan pasien berdasarkan manajemen pengetahuan: SECI (sosialisasi, eksternalisasi, kombinasi dan internalisasi) Paling mirip. Dengan demikian, perubahan dalam keselamatan pasien sebelum dan sesudah diberi intervensi kinerja perawat dalam Target Keselamatan Pasien berdasarkan manajemen pengetahuan: SECI dalam kelompok intervensi lebih baik dan lebih signifikan oleh karena itu, perlu dilakukan hal-hal berikut: meningkatkan kemampuan perawat melalui kegiatan ilmiah dalam bentuk pelatihan, belajar dari sumber literatur, diskusi kemampuan terkait dengan kinerja target keselamatan pasien; pemimpin perawat secara teratur menyelenggarakan kelompok kontrol. Efek samping masih ditemukan dan pengendalian infeksi dan pencegahan perlu ditingkatkan. Beban kerja perawat tidak hanya mencakup merawat pasien, tetapi juga didasarkan pada tugas perawatan non- pasien dan aspek lingkungan fisik dan psikososial. Metode seperti analisis jalur kognitif juga dapat digunakan untuk menentukan dampak perubahan kognitif dan memasukkannya ke dalam model beban kerja (Mustafa Y, 2015). Menurut asumsi dari peneliti jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh sekelompok atau seseorang dalam waktu tertentu. Beban kerja dapat dilihat dalam dua sudut pandang, yaitu secara objektif dan secara subjektif, tugas utama dari seorang perawat adalah tugas perawat ada delapan yaitu: *core giver, client advocate, counselor, educator, coordinator, consultant, change agent*.

Perawat menderita beban kerja yang tinggi. Dalam hal ini ditemukan bahwa

hambatan kinerja yang berkaitan dengan lingkungan fisik ada korelasi positif antara hambatan kinerja dan semua dari enam dimensi beban kerja, mengharapkan kerja sama yang memiliki korelasi negatif dengan tuntutan mental, permintaan temporal, tuntutan fisik, tingkat frustrasi dan RSME. Pada suatu waktu, hubungan keluarga, persediaan dan peralatan dan transfer informasi dan komunikasi memiliki korelasi negatif dengan kepuasan kinerja sendiri.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi kinerja dari perawat dukungan sosial dari rekan kerja meningkatkan tingkat kinerja pekerjaan, perawat yang lebih tua memiliki persepsi kinerja yang lebih tinggi daripada perawat yang lebih muda, perawat yang memiliki lebih banyak pengalaman keperawatan melaporkan berkinerja lebih baik daripada perawat yang memiliki lebih sedikit pengalaman keperawatan, perawat yang memiliki lebih banyak teman dekat di tempat kerja melaporkan memiliki persepsi kinerja pekerjaan dan dukungan rekan kerja yang lebih tinggi daripada perawat yang memiliki teman dekat lebih sedikit, dan perawat yang bekerja di unit dialisis dianggap memiliki lebih banyak dukungan daripada mereka yang bekerja di unit medis bedah.

Mengevaluasi kinerja dengan kompetensi menjadi penting bagi manajer dan pusat pelatihan, karena hal itu berkontribusi pada identifikasi kesenjangan dalam pengetahuan, keterampilan dan sikap profesional, dengan mempromosikan pengembangan dan implementasi strategi untuk pengembangan mereka. Kondisi lingkungan kerja menentukan kinerja perawat dalam menjalankan tugasnya. Lingkungan kerja yang baik mendorong perawat untuk lebih termotivasi untuk meningkatkan kinerja mereka. Selain itu, lingkungan kerja yang baik dapat memastikan perawat merasa lebih aman di tempat kerja. Ketika kondisi kerja sangat nyaman dan memadai, perawat merasa difasilitasi untuk menciptakan hubungan yang lebih bermakna dengan atasan, rekan kerja, atau bawahannya. Perasaan seperti itu sangat membantu bagi perawat untuk meningkatkan kinerja mereka.

#### **KESIMPULAN**

Ada hubungan beban kerja perawat dengan stres kerja perawat berdasarkan penelusuran dan *literature review* dari 15 jurnal Internasional dan Nasional. Berdasarkan masing-masing penelitian mengatakan bahwa terdapat hubungan signifikan dan disertai dengan data yang telah menunjukkan bahwa memang beban kerja perawat mempengaruhi kinerja pada perawat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Africa, F. (2017). Hubungan Beban Kerja Perawat Dengan Kinerja PERAWAT DI. *JuKe Vol. 1 No. 1, Januari – Juni 2017*, 43-50.
- Ball JE, et al. 2014. *Care Left Undone During Nursing Shifts : Associations With Workload And Perceived Quality Of Care*. *BMJ Qual Saf* (23): 116-125.
- Bowling, N.A. dan Kirkendall, C. (2012). *Workload: A Review of Causes, Consequences, and Potential Intervention. Contemporary Occupational Health Psychology : Global Perspectives on Research and Practice*. 2 (13): 222-224.
- Chintya, Y. (2018). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT. *Journal Of Community & Emergency*, 1-8
- Denney, A. S., & Tewksbury, R. (2013). *How to write a literature review*. *Journal of criminal justice education*, 24(2), 218-234.
- Departemen Kesehatan RI. 2014. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 5. Jakarta: Depkes RI, p441-448.
- Haryanti, dkk. (2013). *Hubungan Antara Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Intalasi Gawat Darurat RSUD Kabupaten Semarang*. *Jurnal Manajemen Keperawatan* volume 1 no 1 Mei 2013.
- Hidayat, A. (2009). *Metode Penelitian Keperawatan dan Teknik. Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika.
- Kamil, M. (2010). *Model Pendidikan dan Pelatihan*. Bandung: Alfabeta.
- Kurniati dan Efendi, 2012. *Kajian SDM Kesehatan di Indonesia*. Salemba Medika : Jakarta
- Lilis Dian. 2007. *Analisis Hubungan Beban Kerja dengan Stres Kerja Perawat di Tiap Ruang Rawat Inap RSUD Sidikalang*. Tesis.
- Lorenz, V.R., Benatti, M.C.C., & Sabino, M.O. (2010). *Burnout and stress in nurses in a university hospital of great complexity*. *Rev. Lat. Am. Enferm*, 18, 1084–1091.
- Mangkunegara. (2010). *Manajemen Sumber daya Manusia perusahaan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Manuho, E. (2015). HUBUNGAN BEBAN KERJA DENGAN KINERJA PERAWAT DALAM. *ejournal Keperawatan (e-Kep) Volume 3. Nomor 2, Mei 2015*, 1-8.
- Mellawani. (2017). *Pentingnya kebijakan rumah sakit dalam mengatasi masalah beban kerja perawat non keperawatan*. Diakses pada tanggal : 7 Januari 2019 dari [https://www.kompasiana.com/mella\\_nafisah/592e1ba592937303058b4567/pentingnya-kebijakan-rumah-sakit-dalam-mengatasi-masalah-beban-kerja-perawat-nonkeperawatan?page=all](https://www.kompasiana.com/mella_nafisah/592e1ba592937303058b4567/pentingnya-kebijakan-rumah-sakit-dalam-mengatasi-masalah-beban-kerja-perawat-nonkeperawatan?page=all).
- Nursalam. (2015). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*. Ed. 4. Jakarta: Salemba Medika.
- \_\_\_\_\_. (2012). *Manajemen Keperawatan Aplikasi dalam Praktik Keperawatan*. Jakarta : Salemba Raya.
- Pieter, H.Z. & Lubis, N.L. 2010. *Pengantar Psikologi Dalam Keperawatan*. Jakarta: Kencana
- Tarwaka, (2010). *Ergonomi Industri*. Surakarta : HARAPAN PRESS.
- World Health Organization. *Global Nursing Number*. 2013.
- Wibowo. (2010). *Manajemen Kinerja*. Jakarta: Rajawali Press.
- Widyanti, Ari, dkk. 2010. *“Pengaruh Beban Kerja Mental Dalam Searching Task Dengan Metode Rating Scale Mental Effort (RSME)”*. Teknik Industri UNDIP.
- Yani, M, (2012), *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Mitra Wacana Media, Jakarta.

# NASPUB: Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kepuasan Kinerja Perawat di Rumah Sakit : Suatu Literature Review

*by* Gradian Putra Ananta

---

**Submission date:** 27-Jul-2020 11:09AM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1362645660

**File name:** NASPUB\_gradian.pdf (195.18K)

**Word count:** 2693

**Character count:** 17821

# NASPUB: Hubungan Antara Beban Kerja Dengan Kepuasan Kinerja Perawat di Rumah Sakit : Suatu Literature Review

## ORIGINALITY REPORT

<b>27%</b>	<b>23%</b>	<b>8%</b>	<b>14%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

<b>1</b>	<b>www.scribd.com</b> Internet Source	<b>5%</b>
<b>2</b>	<b>10k2016.wordpress.com</b> Internet Source	<b>3%</b>
<b>3</b>	<b>es.scribd.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>4</b>	<b>media.neliti.com</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>5</b>	<b>eprints.undip.ac.id</b> Internet Source	<b>2%</b>
<b>6</b>	<b>id.123dok.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>7</b>	<b>contohmakalah9.blogspot.com</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>8</b>	<b>repo.stikesicme-jbg.ac.id</b> Internet Source	<b>1%</b>
<b>9</b>	<b>docobook.com</b>	